

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pendeskripsian data hasil penelitian, maka dapat tarik kesimpulan:

1. Keadaan sarana laboratorium di beberapa sekolah SMA Negeri kota Medan yang menjadi sampel berkategori baik dengan merujuk Permendiknas No.24 tahun 2007 dengan besar persentase 65,7%.
2. Kompetensi laboran dalam mengelola laboratorium fisika secara keseluruhan termasuk berkategori baik dengan persentase sebesar 75,71%. Berdasarkan kompetensi administratif sebesar 71,43% dan kompetensi profesional sebesar 80%.
3. Minat siswa terhadap kegiatan praktikum fisika tergolong sangat baik persentase sebesar 81%.
4. Pelaksanaan kegiatan praktikum fisika kelas XI MIA SMA Negeri dikota Medan T.A 2019/2020 berkategori baik dengan besar persentase 70,07% berdasarkan angket guru dan 66,96% berdasarkan angket siswa.
5. Banyaknya kegiatan praktikum di SMA Negeri kota Medan masih termasuk jarang dilakukan dengan persentase sebesar 31,42%.
6. Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan praktikum fisika di sekolah yaitu waktu yang tidak cukup, ketersediaan peralatan yang rusak dan tidak lengkap, serta kegiatan siswa dan tidak adanya laboran khusus. Hal ini menyebabkan pembelajaran fisika sering dilakukan didalam kelas saja atau teori saja.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan diharapkan lebih memperhatikan sarana sekolah khususnya laboratorium sekolah untuk

peningkatan kualitas pembelajaran siswa serta menyediakan laboran khusus untuk mengelola laboratorium.

2. Kepada guru fisika diharapkan untuk lebih mengaktifkan kegiatan praktikum dengan memanfaatkan peralatan laboratorium atau mengadakan percobaan sederhana dengan alat sederhana.
3. Diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan laboratorium.

